

WORLD UNCERTAINTY INDEX DAN RASIO KEUANGAN: PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR TEKNOLOGI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Paramuthia F. Liemunandar, Lawren Julio Rumokoy, Johan Reineer Tumiwa
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi

Email: Paramuthialiemunandar062@student.unsrat.ac.id, Juliorumokoy@unsrat.ac.id,
Johantumiwa@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *World Uncertainty Index (WUI)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam konteks meningkatnya ketidakpastian global akibat konflik geopolitik, perubahan iklim, serta dampak pandemi COVID-19, performa sektor teknologi menjadi tolok ukur penting dalam mengevaluasi stabilitas dan prospek pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data dari 10 perusahaan sektor teknologi selama periode 2019-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Stata. Variabel WUI digunakan sebagai indikator ketidakpastian global, CR mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek, dan DER merepresentasikan struktur pendanaan antara utang dan modal sendiri. Sementara itu, ROE digunakan sebagai ukuran utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami pengaruh ketidakpastian global dan rasio keuangan terhadap kinerja sektor teknologi, serta mendukung perumusan strategi keuangan yang adaptif dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

Kata kunci: *World Uncertainty Index, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Kinerja Keuangan, Sektor Teknologi, Bursa Efek Indonesia, Regresi Data Panel*

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 1588

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang: Sektor teknologi di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat seiring meningkatnya digitalisasi pada berbagai aspek ekonomi, bisnis, dan kehidupan masyarakat. Transformasi teknologi ini mendorong perusahaan untuk beradaptasi dan meningkatkan kinerja agar mampu bersaing di tengah dinamika global. Namun, perkembangan sektor teknologi tidak terlepas dari tantangan eksternal seperti ketidakpastian global, perubahan kebijakan ekonomi, situasi geopolitik, serta volatilitas pasar yang mempengaruhi keputusan investasi dan kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu indikator penting yang menggambarkan tingkat ketidakpastian global adalah World Uncertainty Index (WUI). Ketidakpastian global berpotensi memengaruhi aktivitas bisnis dan menekan profitabilitas perusahaan, terutama pada sektor berbasis teknologi yang sensitif terhadap perubahan makroekonomi.

Kinerja keuangan perusahaan juga tidak lepas dari faktor internal seperti Current Ratio (CR) yang menunjukkan likuiditas, serta Debt to Equity Ratio (DER) yang mencerminkan struktur modal perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) sering digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena sektor teknologi termasuk kategori industri high-growth dan high-risk yang sangat dipengaruhi dinamika eksternal dan internal. Selain itu, periode 2019-2023 mencakup fase sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19, yang menjadi momen signifikan terhadap volatilitas perekonomian global.

Tujuan Penelitian : Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka **tujuan penelitiannya** sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *World Uncertainty Index (WUI)* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi (indikator *Return on Equity/ROE*) di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi (indikator *Return on Equity/ROE*) di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi (indikator *Return on Equity/ROE*) di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Menganalisis pengaruh simultan antara *World Uncertainty Index (WUI)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi (indikator *Return on Equity/ROE*) di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

World Uncertainty Index (WUI) : World Uncertainty Index (WUI) yang dikembangkan Ahir, Bloom, dan Furceri (2023) menggambarkan tingkat ketidakpastian ekonomi dan politik global. Ketidakpastian yang meningkat cenderung menekan aktivitas ekonomi karena perusahaan menunda keputusan strategis (Baker et al., 2016). Pada sektor teknologi, WUI dapat memengaruhi arus modal, permintaan pasar, dan persepsi investor. Namun, penelitian Setiawan (2022) menunjukkan bahwa sektor yang adaptif dan inovatif tidak selalu terpengaruh signifikan oleh ketidakpastian global. Karena itu, pengaruh WUI terhadap ROE dapat bervariasi bergantung pada sensitivitas industri terhadap kondisi makro.

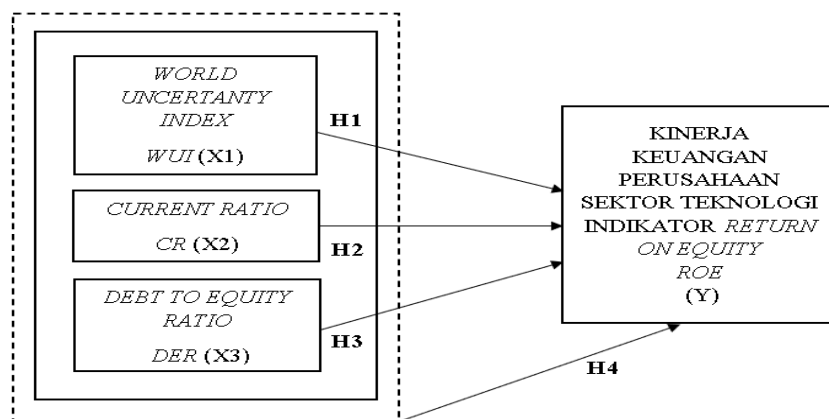
Current Ratio (CR): Current Ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar (Kasmir, 2021). Rasio ini merefleksikan keamanan likuiditas jangka pendek (Harahap, 2021). Namun, CR yang tinggi tidak selalu menggambarkan kinerja yang baik karena kelebihan aset lancar dapat menurunkan efisiensi. Sesuai Signaling Theory, investor lebih memperhatikan efektivitas penggunaan aset daripada sekadar likuiditas. Penelitian Anggraini & Khoiriawati (2023) serta Larasati et al. (2023) menunjukkan bahwa CR sering tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, pengaruh CR terhadap ROE sangat bergantung pada efisiensi pengelolaan aset lancar.

Debt to Equity Ratio (DER) : Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan proporsi penggunaan utang dibandingkan ekuitas dalam struktur modal perusahaan (Hery, 2021). Berdasarkan Trade-Off Theory, penggunaan utang memberi manfaat pajak tetapi risiko meningkat ketika utang

berlebihan. Penelitian Afif et al. (2022), Suhermin (2024), dan Saerang et al. (2023) menemukan bahwa DER tinggi cenderung menurunkan ROE karena meningkatnya beban bunga dan risiko finansial. Karena itu, DER merupakan variabel yang sensitif terhadap perubahan profitabilitas perusahaan.

Return on Equity (ROE) : Return on Equity (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham (Hery, 2021). ROE merupakan ukuran penting bagi investor karena menunjukkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Venkatraman & Ramanujam (1986), ROE mencerminkan kinerja operasional dan finansial secara komprehensif. ROE juga banyak digunakan dalam penelitian sektor teknologi (Khasanah & Suselo, 2022; Dayanti et al., 2024) sebagai indikator utama kinerja keuangan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

H₁: *World Uncertainty Index (WUI)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2019-2023.

H₂: *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2019-2023.

H₃: *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2019-2023.

H₄: *World Uncertainty Index (WUI)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan *Return on Equity (ROE)* perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2019-2023.

METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menguji pengaruh World Uncertainty Index (WUI), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2019-2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan dianalisis menggunakan regresi data panel.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari 47 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria:

- 1. perusahaan terdaftar dalam sektor teknologi BEI,
- 2. aktif selama 2019-2023,
- 3. memiliki data laporan keuangan lengkap,
- 4. tersedia data WUI sesuai periode.

Sampel akhir berjumlah 10 perusahaan dengan total 50 observasi data panel (10 perusahaan × 5 tahun).

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari:

- Laporan keuangan tahunan perusahaan sektor teknologi di BEI,
- Situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
- Data World Uncertainty Index (WUI) dari www.policyuncertainty.com dan berbagai data tambahan dari situs resmi perusahaan dan sumber publik terpercaya.

Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan, publikasi resmi, serta basis data keuangan terkait rasio CR, DER, ROE, dan WUI untuk periode penelitian.

Definisi Operasional Variable

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Return on Equity (Y)	ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap satuan modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2021:148), ROE menggambarkan tingkat pengembalian yang diperoleh investor atas investasi mereka, sekaligus menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal pemilik.

		$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
2.	<i>World Uncertainty Index</i> (X₁)	<i>World Uncertainty Index (WUI)</i> adalah indeks yang mengukur tingkat ketidakpastian ekonomi dan politik suatu negara berdasarkan analisis teks laporan ekonomi. Menurut Ahir, Bloom, dan Furceri (2018), WUI dihitung berdasarkan frekuensi kemunculan kata “uncertainty” dalam laporan ekonomi yang diterbitkan oleh Economist Intelligence Unit (EIU). Indeks ini mencerminkan kondisi ketidakpastian global yang dapat memengaruhi perilaku pasar, stabilitas ekonomi makro, dan pengambilan keputusan perusahaan. Sumber Data: www.policyuncertainty.com
3.	<i>Current Ratio</i> (X₂)	CR adalah rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Menurut Harahap (2020:301), CR menggambarkan kondisi likuiditas jangka pendek perusahaan dan mencerminkan seberapa cepat perusahaan dapat membayar utang lancarnya. $\text{Rumus: Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
4.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X₃)	<i>Debt to equity ratio</i> adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total kewajiban dan ekuitas atau modal operasional perusahaan. Jika rasio utang lebih tinggi dibandingkan modal yang dimiliki, hal ini dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan mengalami masalah solvabilitas. $\text{Rumus: Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk menguji hipotesis dan melihat hubungan antar variabel menggunakan software STATA. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel WUI, CR, DER, dan ROE melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Model estimasi: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen *ROE (Return on Equity)*

- α : Konstanta
- B : Koefisien regresi
- X1 : WUI (*World Uncertainty Index*)
- X2 : *Current Ratio*
- X3 : DER (*Debt to Equity Ratio*)
- ε : Kesalahan pengganggu (error term)

Regresi data panel

Regresi data panel adalah metode yang menggabungkan data time series dan cross-section sehingga mampu memberikan analisis lebih kuat dan efisien. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Pemilihan Model Regresi :

Pemilihan model terbaik dilakukan melalui tiga uji:

- Uji Chow digunakan untuk memilih antara CEM dan FEM. Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 , maka model yang sesuai adalah FEM.
- Uji Hausman digunakan untuk membandingkan FEM dan REM. Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 , maka model yang tepat adalah FEM.
- Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih antara CEM dan REM. Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 , maka REM lebih tepat digunakan.

Berdasarkan hasil ketiga uji, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM).

Analisis Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas : Pengujian dilakukan menggunakan nilai VIF. Jika $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga variabel independen dinyatakan layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas : Uji dilakukan untuk melihat kestabilan varians residual.

- Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 , maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi ≥ 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika heteroskedastisitas muncul, digunakan robust standard error untuk memperbaiki model.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

- Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi ROE. Nilai R^2 semakin mendekati 1 menunjukkan model semakin baik.

Uji t (Parsial) : Uji t digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen secara individu.

- Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 , variabel berpengaruh signifikan.

- Jika nilai signifikansi ≥ 0.05 , variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Uji F (Simultan) : Uji F mengukur pengaruh variabel independen secara bersama-sama.

- Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 , variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan.
- Jika nilai signifikansi ≥ 0.05 , maka tidak ada pengaruh simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Deskriptif data

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Y	50	-0.04254	0.8085425	-4.881	0.888
X1	50	0.1664	0.0568658	0.112	0.271
X2	50	3.93002	4.150798	0.072	23.021
X3	50	3.5038	11.5959	0.045	78.609

Sumber: Stata 17, data diolah oleh penulis (2025)

1. *Return on Equity (Y)* memiliki nilai rata-rata sebesar -0,0425 dengan standar deviasi 0,8085, nilai minimum -4,881, dan nilai maksimum 0,888. Nilai rata-rata yang negatif ini mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami kinerja keuangan yang kurang baik, bahkan sebagian perusahaan mencatatkan kerugian sehingga tingkat pengembalian modal sendiri (*equity*) cenderung menurun. Tingginya standar deviasi menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antar perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap ekuitasnya.
2. *World Uncertainty Index (X1)* memiliki rata-rata 0,1664 dengan standar deviasi 0,0569, nilai minimum 0,112, dan maksimum 0,271. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketidakpastian global relatif stabil selama periode penelitian karena selisih nilai minimum dan maksimum tidak terlalu jauh.
3. *Current Ratio (X2)* memiliki rata-rata 3,9300 dengan standar deviasi 4,1508, nilai minimum 0,072, dan maksimum 23,021. Hal ini menandakan adanya variasi yang cukup besar dalam tingkat likuiditas perusahaan, di mana beberapa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan yang lain justru sebaliknya.
4. *Debt to Equity Ratio (X3)* memiliki rata-rata 3,5038 dengan standar deviasi 11,5959, nilai minimum 0,045, dan maksimum 78,609. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang sangat besar dalam struktur modal perusahaan, di mana terdapat perusahaan dengan tingkat utang yang relatif rendah hingga sangat tinggi dibandingkan dengan modal sendiri.

Deskripsi Hasil Pemilihan Model Regresi

Uji Chow

Tabel 3. Uji Chow

Uji Chow

Prob > F	0.0000
----------	--------

Sumber: Stata 17, data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan hasil Uji Chow pada Tabel 4.2, nilai Prob > F = 0.0000 (lebih kecil dari 0,05). Artinya, model *Fixed Effect Model (FEM)* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model (CEM)* dalam penelitian ini.

Uji Hausman

Tabel 4. Uji Hausman

Uji Hausman	
Prob > chi2	0.0238

Sumber: Stata 17, data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada Tabel 4.3, diperoleh nilai Prob > chi² sebesar 0.0238 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. 1 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier	
Prob > chibar2	1.0000

Sumber: Stata 17, data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan hasil Uji *Lagrange Multiplier* menggunakan metode Breusch Pagan pada Tabel 4.4, menunjukkan nilai Prob > chibar² = 1.0000 (lebih besar dari 0,05). Artinya, model *Random Effect* tidak lebih baik dibandingkan *Common Effect*, sehingga model yang dipilih tetap *Common Effect*. Namun, berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman yang signifikan, maka model terbaik yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Regresi Data Panel dengan *Fixed Effect Model*

Tabel 5. Hasil *Fixed Effect Model*

Y	Coefficient	Robust Std. err.
X1	.4381337	.5743512
X2	.004679	.0167836
X3	-.0689594	.0027996
_cons	.1077858	.0793683

Sumber: Stata 17, data diolah oleh penulis (2025)

Tabel 4.5 Berdasarkan hasil uji regresi, persamaan regresi panel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.107858 + 0.4381337X_1 + 0.004679X_2 + 0.0689594X_3$$

Dengan Y mewakili *Return on Equity (ROE)* sebagai indikator kinerja keuangan, sedangkan X1, X2, dan X3 secara berurutan mewakili *World Uncertainty Index (WUI)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing variabel:

- Konstanta (0.1078): Jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka ROE perusahaan diperkirakan sebesar 0.1078.
- WUI (0.4381): Koefisien positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit WUI cenderung meningkatkan ROE sebesar 0.4381, meskipun tidak signifikan secara statistik.
- CR (0.0047): Koefisien positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit CR berpotensi meningkatkan ROE sebesar 0.0047, namun pengaruhnya juga tidak signifikan.
- DER (-0.0689): Koefisien negatif dan signifikan menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit DER akan menurunkan ROE sebesar 0.0689.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variable	VIF	1/VIF
X1	1.94	0.516777
X2	1.83	0.546839
X3	1.08	0.925747
Mean VIF	1.61	

Sumber: Stata 17, data diolah oleh penulis (2025)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel independen (WUI = 1,94; CR = 1,83; DER = 1,08) berada jauh di bawah batas toleransi umum yaitu 10. Selain itu, nilai mean VIF sebesar 1,61 juga relatif kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga variabel independen layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas	
Chi2(10)	326366.36
Prob > chi2	0.0000

Sumber: Stata 17, data diolah oleh penulis (2025)

Hasil uji heterokedastisitas pada Tabel 4.7 menunjukkan nilai chi2(10) sebesar 326366.36 dengan nilai Prob > Chi2 sebesar 0.0000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi mengalami masalah heterokedastisitas, yaitu ketidaksamaan varians pada error term. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode robust standard error pada estimasi regresi. Dengan demikian, hasil regresi yang disajikan telah disesuaikan sehingga tetap valid dan dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 8. Uji F

Uji F	
Prob > F	0.0000

Sumber: Stata 17, data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.8, diperoleh nilai Prob > F sebesar 0.0000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen X1 (*World Uncertainty Index*, X2 *Carrent Ratio*, dan X3 *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan pengaruh keempat variabel independen terhadap kinerja keuangan.

Uji T

Tabel 9. Uji T

Y	Cofficient	Std. err.	T	P > t	[95% conf. Interval]
X1	.4381337	.5743512	0.76	0.465	-.861139 1.737406
X2	.004679	.0167836	0.28	0.787	-.0332882 .0426462
X3	-.0689594	.0027996	-24.63	0.000	-.0752926 -.0626261
_cons	.1077858	.0793683	1.36	0.208	-.0717576 .2873293

Sumber: Stata 17, data diolah oleh penulis (2025)

1. World Uncertainty Index (WUI) memiliki nilai signifikansi 0.465 (> 0.05), sehingga tidak berpengaruh terhadap ROE. Hal ini berarti ketidakpastian global tidak memberikan dampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan teknologi.
2. Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi 0.787 (> 0.05), sehingga tidak berpengaruh terhadap ROE. Dengan demikian, tingkat likuiditas perusahaan tidak menentukan besarnya pengembalian ekuitas.
3. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi 0.000 (< 0.05), sehingga berpengaruh signifikan terhadap ROE. Ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang relatif terhadap ekuitas berdampak nyata dalam menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2)	
R-squared	0.6624

Sumber: Stata 17, data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.10, sebesar 0.6624 atau 66,24% menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu World Uncertainty Index (WUI), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER), mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen Return on Equity (ROE) sebesar 66,24%. Sementara itu, sisanya sebesar 33,76% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Dengan demikian, model dapat dikatakan memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik terhadap kinerja keuangan sektor teknologi yang diukur dengan ROE.

Pembahasan

Pengaruh *World Uncertainty Index* terhadap *Return on Equity*

Variabel *World Uncertainty Index* dengan Nilai koefisien (0.4381) tetapi tidak signifikan ($p = 0.465 > 0.05$). Artinya, ketidakpastian global tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi di BEI periode 2019-2023. Hal ini sejalan dengan *Economic Policy Uncertainty Theory* (Baker et al., 2016) yang menyebutkan bahwa ketidakpastian memang berpotensi memengaruhi keputusan perusahaan, tetapi dampaknya bisa diminimalkan jika perusahaan memiliki strategi adaptif. Temuan ini konsisten dengan penelitian Setiawan (2022) yang menunjukkan bahwa faktor eksternal makro tidak selalu berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai koefisien CR (0.0047) hasilnya tidak signifikan ($p = 0.787 > 0.05$) artinya CR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan indikator ROE. Ini berarti kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan tidak memberikan pengaruh langsung terhadap ROE. Menurut *Signaling Theory* (Spence, 1973), meski CR bisa menjadi sinyal likuiditas, investor lebih menaruh perhatian pada efisiensi penggunaan modal ketimbang sekadar kemampuan membayar utang jangka pendek. Penelitian Larasati, Subing, & Mansur (2023) juga menemukan bahwa CR tidak selalu berhubungan signifikan dengan ROE karena kelebihan aset lancar dapat menekan efisiensi.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki Koefisien DER sebesar -0.0689 signifikan ($p = 0.000 < 0.05$). Artinya, DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan indikator ROE. Semakin tinggi DER maka ROE cenderung menurun. Temuan ini sesuai dengan *Trade-Off Theory* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang memang memberi manfaat pajak, tetapi jika terlalu tinggi justru menambah risiko finansial dan menekan profitabilitas. Penelitian Suhermin (2024) juga mendukung hasil ini, di mana struktur modal yang terlalu berat pada utang berpengaruh negatif terhadap ROE.

Pengaruh WUI, CR, dan DER terhadap ROE secara Simultan

Hasil uji F pada model regresi data panel menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.000 (< 0.05), yang menunjukkan bahwa variabel independen WUI, CR, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Artinya, model regresi ini mampu menjelaskan variasi ROE perusahaan teknologi secara bersama-sama. Hal ini memperkuat *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa informasi keuangan internal dan eksternal perusahaan dapat menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Penelitian ini selaras dengan temuan dari Rumokoy (2022) yang membuktikan bahwa rasio keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROE perusahaan sektor teknologi. Dukungan juga datang dari Saputra dan Widyarti (2022), yang menyatakan bahwa kombinasi indikator keuangan mampu menjelaskan performa keuangan perusahaan secara lebih komprehensif.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel World Uncertainty Index (WUI) memiliki koefisien sebesar 0.4381 dengan nilai probabilitas 0.465 (> 0.05), maka hasilnya tidak berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE).
2. Variabel Current Ratio (CR) memiliki koefisien sebesar 0.0047 dengan nilai probabilitas 0.787 (> 0.05), maka hasilnya tidak berpengaruh terhadap ROE.
3. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki koefisien sebesar -0.0689 dengan nilai probabilitas 0.000 (< 0.05), sehingga hasilnya berpengaruh terhadap ROE.
4. Secara simultan, variabel WUI, CR, dan DER berpengaruh terhadap ROE. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas F sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari taraf < 0.05 .
5. Nilai R-squared (within) sebesar 0.6624 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variasi ROE sebesar 66,24%, sedangkan sisanya sebesar 33,76% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi ROE, memperpanjang periode observasi termasuk data pascapandemi, melakukan perbandingan antar sektor untuk melihat perbedaan karakteristik industri, serta mencoba model regresi panel lain seperti CEM atau REM guna meningkatkan ketepatan dan keandalan hasil analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. F., Firmansyah, A. M., Heryadi, D., & Sari, D. S. (2022). Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 13(2), 112-121. [DOI: 10.33087/ekonomis.v7i1.780](https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.780)
- Ahir, H., Bloom, N., & Furceri, D. (2023). *World Uncertainty Index*. <https://worlduncertaintyindex.com>
- Anggraini, D., & Khoiriawati, N. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 202-221. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i1.1490>
- Ashara, E. S., Subagyo, A., & Ginanjar, Y. (2024). Dampak Kerjasama BRICS terhadap Dominasi Nilai Dolar Amerika Serikat (AS) di Tahun 2022. *Diplomacy and Global Security Journal: Jurnal Mahasiswa Magister Hubungan Internasional*, 1(1). <https://doi.org/10.36859/dgsj.v1i1.2857>
- Aydın, G. K., & Münyas, T. (2022). Küresel Ekonomi Politika Belirsizliğinin G7 Ülkeleri Enflasyon Davranışları Üzerindeki Etkisi ve Nedenselliği. *Beykoz Akademi Dergisi*, 12(2), 1-31. <https://doi.org/10.14514/beykozad.1322239>

- Badan Pusat Statistik. (2022). Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023. Retrieved from <https://www.bps.go.id>
- Baker, S. R., Bloom, N., & Davis, S. J. (2016). Measuring economic policy uncertainty. *The Quarterly Journal of Economics*, 131(4), 1593-1636. <https://doi.org/10.1093/qje/qjw024>
- Bank Indonesia. (2023). Laporan stabilitas sistem keuangan. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LSSK_2023.aspx
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Cochrane, J. H., & Zaidan, M. (2024). Uncertainty and firm-level risk exposure in emerging markets. *Journal of International Financial Markets*, 39(2), 223-240. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2024.02.005>
- Creswell, J. W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). London: SAGE Publications.
- Daft, R. L. (2001). *Organization theory and design*. South-Western College Publishing.
- Dayanti, K. A. T., Primasatya, R. D., & Fernando, H. A. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 793-802. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1788>
- Dotulong, F., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 11(1), 140-149. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46655>
- Dykas, M., Kowalski, L., & Brunner, M. (2023). The Solow model of economic growth: Application to contemporary macroeconomic issues. *Journal of Macroeconomic Policy Analysis*, 15(1), 12-30. <https://doi.org/10.4324/9781003323792>
- Erdogan, S., Pata, U. K., & Solarin, S. A. (2023). Towards carbon-neutral world: The effect of renewable energy investments and technologies in G7 countries. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 186, 113683. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2023.113683>
- Fauzan, I. B., & Anindynta, F. A. (2024). Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Negara BRICS. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 4(3), 199-213. DOI: <https://doi.org/10.23969/jrie.v4i3>
- Fitriani, F., Wibawa, G. N. A., & Budiman, H. (2020). *Analisis regresi data panel dalam penelitian ekonomi*. Jakarta: Prenada Media.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Google, Temasek, & Bain & Company. (2024). e-Conomy SEA report 2024. <https://www.bain.com/insights/e-conomy-sea-2024/>
- Harahap, S. S. (2021). *Teori dan aplikasi rasio keuangan*. Rajawali Pers.

Hery. (2021). Analisis laporan keuangan. Grasindo.

Iqbal, B. A. (2022). BRICS as a driver of global economic growth and development. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 14(1), 7-8.
<https://doi.org/10.1177/09749101211067096>

Jakovljevic, M., et al. (2020). Real GDP growth rates and healthcare spending-comparison between the G7 and the EM7 countries. *Globalization and Health*, 16, 1-13.
<https://doi.org/10.1186/s12992-020-00590-3>

Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan edisi terbaru. RajaGrafindo Persada.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). Outlook ekonomi digital Indonesia 2022.

Khasanah, N., & Suselo, A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, DER, dan CR terhadap harga saham sektor teknologi BEI. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 10(2), 88-96. DOI:
<https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.335>

Kothari, C. R. (2023). *Research Methodology: Methods and Techniques* (4th ed.). New Delhi: New Age International Publishers. DOI: <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i1.2403>

Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). A state-preference model of optimal financial leverage. *Journal of Finance*, 28(4), 911-922. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1973.tb01415.x>

Liu, N., & Gao, F. (2022). Indeks ketidakpastian dunia dan tingkat pertumbuhan PDB. *Finance Research Letters*, 49, 103137. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.103137>

Liu, N., Li, T., & Zhang, Y. (2022). Policy uncertainty and innovation output: Evidence from BRICS countries. *International Review of Economics and Finance*, 79, 77-89.
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.09.022>

Memah, G., Makarawung, R., & Mandey, S. L. (2023). Kinerja keuangan sektor telekomunikasi sebelum dan saat pandemi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Digital*, 5(1), 51-59. DOI:
<https://doi.org/10.35706/acc.v6i02.5526>

Mukhopadhyay, N., & Nayak, N. C. (2024). Examining the relationship between green innovation dynamics and firm performance: A comparative study of BRICS and G7 countries. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2364836.
<https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2364836>

Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187-221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)

Nurifqi, M. W., Lubis, F. M., & Marsingga, P. (2024). Pengaruh Organisasi Brazil, Rusia, India, China dan Afrika Selatan (BRICS) dalam Kerja sama Ekonomi Global. *TRANSBORDERS: International Relations Journal*, 8(1), 1-11. DOI:
<https://doi.org/10.23969/transborders.v8i1>

OECD. (2024). Technology outlook 2024: Innovation and digitalization. OECD Publishing.

Okoli, T. T. (2020). Is the relationship between financial technology and credit risk monotonic? Evidence from the BRICS economies. *Asian Economic and Financial Review*, 10(9), 999. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.109.999.1011>

Padukkage, A., Ranasinghe, R., & Silva, C. (2016). Environmental uncertainty & business-IT alignment. *Journal of Business Research*, 19(4), 201-210. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1606.00744>

Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226. DOI:<https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2590>

Rauf, S., & Latif, A. (2024). Analisis Permasalahan Pertumbuhan Ekonomi di Negara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 740-749. DOI: <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2505>

Rifkhan. (2023). Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner. Penerbit Adab. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=UN2vEAAQBAJ>

Riyanto, Y., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish.

Rumokoy, L. J., Liu, B., & Chung, R. (2024). Do board networks matter for corporate cash holdings? *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2024-0024>

Rumokoy, L. J., Liu, B., Chung, R., & Gunardi, A. (2023). Geopolitical risk and corporate investment in the metals and mining industry: Evidence from Australia. *Resources Policy*, 86, 103498. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103498>

Rumokoy, L. J., Neupane, S., Chung, R. Y., & Vithanage, K. (2019). Underwriter network structure and political connections in the Chinese IPO market. *Pacific-Basin Finance Journal*, 54, 199-214. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.02.008>

Saerang, I. S., Maramis, J. B., & Mangantar, M. (2019). Institutional Ownership, Firm Size Effect, Corporate Finance and Firm Value. *Journal of Applied Economic Sciences*, XIV(4(66)), 1165-1179. DOI: [https://doi.org/10.14505/jaes.v14.4\(66\).23](https://doi.org/10.14505/jaes.v14.4(66).23)

Saerang, I. S., Tulung, J. E., & Honi, H. Y. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3). DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29984>

Saerang, I. S., Rumokoy, L. J., & Silom, D. (2023). Pengaruh Global Economic Policy Uncertainty, Likuiditas, Leverage, dan Firm Size terhadap Kinerja Perusahaan subsektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 11(1), 349-360. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45394>

- Santoso, B., Owen, & Raissa, M. (2021). ROA, ROE, CR, DER on stock return of non-banking LQ45. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 7(1), 78-85. DOI: <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2284>
- Saputra, Y., Al-Azizah, U. S., & Nurhayadi, Y. (2021). Determinan struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 200-214. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.419>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (8th ed.). Chichester: Wiley. ISBN:9781119561248
- Setiawati, E., & Al Qoodir, W. (2021). Pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah*, 10(2), 214-243. <https://doi.org/10.24903/je.v10i2.1428>
- Sha, Z. (2023). The effect of globalisation, foreign direct investment, and natural resource rent on economic recovery: Evidence from G7 economies. *Resources Policy*, 82, 103474. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103474>
- Sinaga, A. N., Eric, E., Rudy, R., & Wiltan, V. (2020). *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity*, dividend payout ratio dan size terhadap return saham perusahaan trade, service & investment Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 3(2), 311-318. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1043>
- Solow, R. M. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65-94. <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Stuenkel, O. (2020). *The BRICS and the future of global order*. Rowman & Littlefield. <https://www.bloomsbury.com/us/brics-and-the-future-of-global-order-9781498567282>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian manajemen*. Alfabeta. ISBN 978-602-289-724-8)
- Tumiwa, J. R., Tuegeh, O. D. M., & Nagy, A. S. (2020). Factor Influencing MSMEs Performance Measurement: A Literature Review. <https://anale.steconomieuoradea.ro/volume/2020/n1/014.pdf>
- Venkatraman, N., & Ramanujam, V. (1986). Measurement of business performance in strategy research: A comparison of approaches. *Academy of Management Review*, 11(4), 801-814. <https://doi.org/10.5465/amr.1986.4283976>
- Widiyanti, F. (2022). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga dan produk domestik bruto terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 2(1), 30-44. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jakpi/article/view/2068>
- World Bank. (2024). *Indonesia Economic Update: Towards Inclusive Digital Growth*. The World Bank. <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/overview>
- World Uncertainty Index*. (2023). *World Uncertainty Index* database. <https://worlduncertaintyindex.com>